

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI KEUANGAN FINANCIAL DISTRESS PADA PT. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, TBK.

YUVIY
190020045

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keuangan rasio yang mempengaruhi kondisi financial distress PT. Bank Mayapada International, Tbk. dilihat dari rasio keuangan. Analisis yang digunakan yaitu Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity tahun 2018 sampai 2020.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah PT. Bank Mayapada International, Tbk, yaitu salah satu perusahaan publik yang bergerak dalam bidang jasa keuangan dan bermarkas di Jakarta, Indonesia. Adapun laporan yang digunakan adalah laporan keuangan yang terdapat pada PT. Bank Mayapada International, Tbk periode 2018 sampai 2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka hasil dapat diketahui sebagai berikut, dilihat dari rasio keuangan secara keseluruhan (CR, DER dan ROE) penilaian kinerja keuangan PT. Bank Mayapada International, Tbk dari tahun 2018 sampai 2020 dapat dikatakan baik.

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pendidikan

Kebangkrutan perusahaan atau financial distress adalah ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang. Kebangkrutan adalah suatu kondisi kesulitan keuangan yang sangat parah sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan operasional perusahaan dengan baik. Kesulitan keuangan likuiditas yang dialami perusahaan dapat menjadi awal dari kebangkrutan. Kesulitan keuangan ini dapat dilihat dari kondisi perusahaan yang tidak mampu memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki laba bersih negatif dan selama beberapa tahun tidak membayar dividen juga menjadi indikator bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Ada beberapa hal yang menyebabkan kesulitan keuangan tersebut. Alokasi sumber daya yang tidak tepat, struktur keuangan yang salah dan manajemen yang buruk adalah faktor-faktor yang memicu kesulitan keuangan. Untuk itu, manajemen perlu mengetahui informasi awal mengenai kesulitan keuangan ini agar dapat mengambil langkah preventif sebelum masalah ini semakin besar dan berujung pada kebangkrutan. Ada beberapa penelitian yang dilakukan untuk menemukan indikator yang tepat untuk menentukan kesulitan

keuangan tersebut. Penelitian dilakukan dengan membandingkan beberapa rasio keuangan antara perusahaan yang sehat dengan perusahaan yang dianggap mengalami kesulitan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kelangsungan perusahaan, sehingga dapat mewujudkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi yang disajikan lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus diubah menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini dicapai dengan melakukan analisis laporan keuangan. Jika manajemen tidak mampu mengelola dengan baik, maka bayangan penurunan kinerja keuangan bahkan bahaya kebangkrutan akan selalu dihadapi oleh perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan sangat penting baik bagi manajemen maupun pihak eksternal, termasuk bagi investor untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi perusahaan, karena dalam laporan keuangan terdapat informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan disusun oleh manajemen sebagai pertanggungjawaban atas pekerjaannya kepada pihak eksternal. Model yang sering digunakan dalam melakukan analisis adalah berupa rasio-rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan secara relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara satu angka dengan angka lain dari suatu laporan keuangan. Analisis rasio keuangan menunjukkan pola hubungan atau keseimbangan antara akun atau pos tertentu dengan akun atau pos lain dalam laporan keuangan. Analisis ini lebih menggambarkan posisi keuangan, terutama jika angka rasio yang dihitung kemudian dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar. Penelitian terkait financial distress perusahaan umumnya menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan. Secara umum, penelitian yang menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kesulitan keuangan dan kebangkrutan menyimpulkan bahwa rasio keuangan berguna dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan. Judul skripsi ini adalah **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Distress PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka masalah yang diidentifikasi oleh penulis dalam penelitian ini adalah: “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Distress PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.”

1.3 Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membahas Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Distress, penulis hanya akan fokus pada kinerja keuangan berdasarkan data akuntansi untuk tahun 2018 – 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi financial distress.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur kondisi financial distress suatu perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang ada. Rasio keuangan berguna dalam memprediksi kebangkrutan suatu bisnis untuk jangka waktu satu sampai lima tahun sebelum bisnis tersebut benar-benar bangkrut. Salah satu cara untuk memprediksi financial distress adalah dengan melihat rasio keuangan perusahaan, dari rasio-rasio keuangan tersebut dapat diketahui apakah perusahaan mengalami financial distress atau tidak.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan laporan yang mewakili posisi keuangan bisnis pada tanggal tertentu dan mewakili kinerja keuangan (profitabilitas) bisnis untuk periode tertentu.

2.3 Prediksi Financial Distress

Kesulitan keuangan sulit untuk didefinisikan secara tepat karena berbagai peristiwa yang terjadi pada suatu perusahaan sebelum mengalami kesulitan keuangan. Beberapa contohnya termasuk pengurangan dividen, penutupan pabrik, pemecatan dan pengunduran diri CEO, dan penurunan harga saham. Financial distress adalah keadaan dimana arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban saat ini, sehingga perusahaan terpaksa melakukan tindakan korektif. Kesulitan keuangan dapat menyebabkan perusahaan gagal bayar.

perusahaan mengalami kesulitan keuangan, hal itu akan mempengaruhi arus kas dan perusahaan tidak mampu membayar dividen. Oleh karena itu, pengurangan dividen yang cepat dan agresif setelah kerugian dapat digunakan untuk menentukan situasi kesulitan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bank Mayapada International, Tbk didirikan pada tanggal 7 September 1989 di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 10 Januari 1990 dan beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Perusahaan ini sendiri beralamat di Jl. Pemuda, No 15, Sumatera Utara, Indonesia.

Beberapa data yang dikumpulkan penulis untuk mendukung penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi. untuk mengumpulkan informasi lebih detail untuk penelitian ini. Dari data tersebut, penulis juga akan mengumpulkan data sekunder dari internet, buku dan referensi lain untuk membantu keberhasilan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, dimana pengembangan konsep dan pengumpulan fakta dilakukan oleh peneliti tanpa menerapkan hipotesis dan penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data. Data yang diperoleh melalui observasi di perusahaan dikompilasi.

4. PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memperoleh beberapa data dari perusahaan. Disini penulis akan menyajikan laporan laba rugi dan neraca oleh PT. Bank Mayapada International, Tbk. periode 2018 - 2020 untuk menghitung kinerja keuangan. Sehingga perusahaan akan membandingkan data dari beberapa tahun yang diperoleh agar valid, selain itu juga memudahkan untuk menghitung kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Table 4.1

PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, TBK
Konsolidasi Laporan Posisi Keuangan
PERIOD OF 2018 - 2020 (In Rupiah)

Description	2018	2019	2020
Total Current Assets	21,019,657	27,714,127	22,231,858
Total non-current assets	148,790,229	176,469,496	174,189,619
Total Assets	169,809,886	204,183,623	196,421,477
Total Current Liabilities	122,990,627	93,562,611	58,581,547
Total Non-current Liabilities	13,392,435	70,829,224	70,528,855
Total Liabilities	136,383,062	164,391,835	129,110,402
Retained Earnings	15,014,208	19,772,948	26,568,335
Total Equity	33,426,824	39,791,788	67,311,075
Rp per US\$ Exchange Rate	14,481	13,901	14,105

Table 4.2

PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, TBK.
Laporan Laba RRugi Konsolidasi
PERIOD OF 2018 - 2020 (In Rupiah)

Description	2018	2019	2020
Revenue	50,537,103	64,283,355	89,877,619
Other income	3,313,368	851,448	222,437
Costs of sales	(39,028,957)	(24,880,975)	(19,870,281)
Operating profit	6,833,031	2,077,609	27,208,392
Profit Before Tax	6,212,735	10,205,623	25,417,236
Income Tax	(1,010,119)	(2,616,493)	(6,412,734)
Net Profit for the Year	5,202,616	6,791,740	17,925,568
Other Comprehensive Income	0	0	0
Comprehensive Income for the Year	5,202,616	6,791,740	17,925,568

Berdasarkan tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk Periode 2018 sampai dengan 2020 terdiri dari Jumlah Aset Lancar, Jumlah Aset

Tidak Lancar, Jumlah Aset, Jumlah Kewajiban Lancar, Jumlah Kewajiban Tidak Lancar, Jumlah Kewajiban, Ditahan Penghasilan, Total Ekuitas. Dalam kurun waktu tiga tahun, posisi aset menurun pada 2020 di masa pandemi Covid-19, industri jasa keuangan khususnya perbankan mengalami perlambatan. Perlambatan ini sebagai dampak dari perlambatan aktivitas di sektor riil dan sektor korporasi yang belum beroperasi secara penuh.

Table 4.6

Kinerja Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Description	2018	2019	2020
Current Ratio	17.09	29.62	37.95
Debt to Equity	408	413.1	191.8
Return on Equity	15.56	17	26.6

1. Current Ratio

Dari hasil perhitungan Tabel 4.6, tingkat Current Ratio yang dicapai PT Bank Mayapada Internasional Tbk selama tiga tahun (2018 – 2020) mengalami peningkatan. Ini berarti Peningkatan rasio lancar dapat berarti perusahaan 'bertumbuh ke dalam' kapasitasnya. Penting untuk diingat, bagaimanapun, bahwa pembelian besar yang mempersiapkan pertumbuhan yang akan datang – atau penjualan aset yang tidak perlu – dapat tiba-tiba dan agak artifisial mengubah rasio perusahaan saat ini. Jika Federal Reserve malah menurunkan rasio cadangan melalui kebijakan moneter ekspansif, bank komersial diharuskan menyimpan lebih sedikit uang tunai dan dapat memberikan lebih banyak pinjaman.

2. Debt to Equity Ratio

Perhitungan di atas pada tabel 4.6 Debt to Equity Ratio yang dicapai artinya ada Kenaikan. Kenaikan tingkat rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan dana utang, yang dapat berisiko dalam jangka panjang. Perusahaan yang memiliki debt to equity ratio yang lebih tinggi akan kesulitan untuk mendapatkan tambahan pendanaan dari sumber lain. Rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi menghadirkan risiko keuangan bagi perusahaan. Rasio hutang terhadap ekuitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup dalam bentuk ekuitas dan perusahaan tidak perlu memperoleh hutang untuk membiayai usahanya.

3. Return on Equity

Dari hasil perhitungan Tabel 4.6, Tingkat kenaikan yang stabil dari rasio pengembalian ekuitas berarti peningkatan kemampuan menghasilkan laba perusahaan. Namun, penurunan ekuitas pemegang saham (yang mungkin disebabkan, misalnya, oleh pembelian kembali saham atau write-down) menyebabkan peningkatan rasio pengembalian ekuitas. Tingkat hutang yang tinggi juga menyebabkan peningkatan ROE, karena ini berarti perusahaan menggunakan modal kredit daripada ekuitas sebagai sumber pembiayaan. Hal ini dapat menyesatkan, sehingga untuk estimasi yang tepat terhadap

kinerja perusahaan sebaiknya dilakukan analisis debt ratio selain perhitungan ROE. Jika rasio utang normal dan ROE menunjukkan pertumbuhan yang stabil - ini adalah tanda kinerja yang menguntungkan dan efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengambil data sekunder berupa laporan keuangan periode 2018-2020 yang diterbitkan. Data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Publikasi Bank Mayapada International, Tbk. Periodisasi data penelitian meliputi data periode 2018 hingga 2020 yang dianggap cukup mewakili untuk memprediksi financial distress, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan Current Ratio yang dicapai PT. Bank Mayapada International, Tbk (2018-2020) mengalami peningkatan. artinya PT. Bank Mayapada International, Tbk memiliki uang tunai yang cukup. Semakin tinggi rasionya, semakin mampu melunasi hutang. Jika rasio lancar rendah, itu berarti akan kesulitan membayar hutang dan kewajiban segera.
2. Perhitungan Debt to Equity Ratio yang dicapai PT. Bank Mayapada International, Tbk pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan tahun 2020 mengalami penurunan. Ketika rasio hutang terhadap ekuitas tinggi, hal itu meningkatkan kemungkinan perusahaan gagal bayar dan akibatnya dilikuidasi. Jelas, ini tidak baik bagi investor dan pemberi pinjaman karena meningkatkan risiko yang terkait dengan investasi atau pinjaman mereka yang menyebabkan mereka memerlukan tingkat pengembalian yang lebih tinggi untuk mengkompensasi risiko tambahan.
3. Perhitungan Return on Equity yang dicapai PT. Bank Mayapada International, Tbk selama tiga tahun mengalami peningkatan. Ini berarti Gunakan Perhatian dengan Interpretasi Return on Equity Tinggi ROE yang tinggi mungkin menunjukkan pemanfaatan modal ekuitas yang baik, tetapi itu juga berarti perusahaan telah mengambil banyak hutang.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dalam penelitian, penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan agar memperhatikan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity. perusahaan harus memperhatikan CR, DER, dan ROE. dan tetap stabil, CR yang meningkat secara perlahan, DER yang rendah dan ROE yang meningkat secara perlahan dapat membantu menstabilkan perusahaan dan mencegah kebangkrutan.
2. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, masih harus mencari sampel yang lebih besar dan kemudian mengembangkannya dengan penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti lain. Penggunaan variabel lain dalam meneliti kinerja keuangan perusahaan dan diharapkan dapat diterapkan dan dikembangkan untuk kebutuhan yang sesuai dengan penelitian ini.

Penutup

Tidak satupun perusahaan berkeinginan mengalami krisis keuangan atau *financial distress*, oleh karena itu perlu dikaji beberapa rasio keuangan yang diperkirakan mampu mempengaruhi *financial distress* tersebut. Hasilnya menunjukkan rasio keuangan yang signifikan mempengaruhi *financial distress* adalah profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* (NPM). *Financial leverage* dan pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*, sementara likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Dengan kondisi yang demikian, manajemen perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk memperhatikan tingkat profitabilitasnya, sebab faktor rasio keuangan yang berpengaruh secara signifikan mempengaruhi *financial distress* hanyalah profitabilitas. Manajemen perusahaan harus menjaga agar senantiasa meningkatkan tingkat keuntungannya untuk menghindari kebangkrutan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis Ratio Keuangan (2021)

[\(PDF\) ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN \(researchgate.net\)](#)

Sumani (2019)

<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=05c3d2c86e404564JmltdHM9MTY1ODY1NzcxNiZpZ3VpZD1iZDk3ZmYzNS1iODczLTQ2MTUtYTM4Yi0yZGI0MmQzMzRjMWQmaW5zaWQ9NTI2MA&pfn=3&hsh=3&fclid=835aad0a-0b39-11ed-b096-3b94aa6e28ae&u=a1aHR0cHM6Ly9lam91cm5hbC5zdGllc2hlLmFjLmlkL2VrdWI0YXMvYXJ0aWNsZS9kb3dubG9hZC80MTUzLzQ2NA&ntb=1>

Pengertian Ratio Keuangan (2018)

[√ Pengertian Rasio Keuangan, Macam-Macam Rasio dan Rumusnya \(akuntanonline.com\)](#)

Financial Statement (2021)

[Components of financial statements - Financiopedia](#)

Mayapada Brief History

[Bank Mayapada - Sekilas Bank Mayapada](#)

[Bank Mayapada | Mayapada Group](#)